

**LAPORAN MONITORING
DAN
EVALUASI KINERJA DOSEN
SEMESTER GANJIL 2019/2020**



**GUGUS KENDALI MUTU FAKULTAS
(GKMF)**

**FAKULTAS
PERIKANAN & ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2020**

LAPORAN

**MONITORING DAN EVALUASI
PROSES PEMBELAJARAN DAN KPI DOSEN
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2019/2020**



**GUGUS KENDALI MUTU FAKULTAS
(GKMF)**

**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah S.W.T karena bimbingan-Nya maka penyusunan **Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran dan Key Performance Indicator (KPI)** dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta semester ganjil 2019-2020 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan hasil monev yang telah dilaksanakan oleh tim Gugus Kendali Mutu Fakultas (GKMF) di Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan berdasarkan Standar Mutu KPI dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran yang berlaku di Universitas Bung Hatta. Laporan ini memuat beberapa temuan yang secara keseluruhan telah mendapat tanggapan dari pihak termonev. Disamping itu, laporan ini juga memuat rekomendasi untuk koreksi temuan-temuan tersebut.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dan berlaku kooperatif selama proses penyampaian laporan ini. Semoga laporan ini makin meningkatkan performa pembelajaran dosen di Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan khususnya Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan.

Padang, Juni 2020
Tim GKMF FPIK

Dra. Elfrida, M.Si., Apt

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Nomor 49 tahun 2014 dan Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran disuatu program studi harus dilaksanakan sesuai dengan Standar Mutu Pembelajaran yang telah disusun dan ditetapkan oleh Perguruan Tinggi yang terdiri dari :

1. Standar Nasional Pendidikan
2. Standar Nasional Penelitian, dan
3. Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat

Ketiga standar tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pencapaian sebuah perguruan tinggi yang bermutu diperoleh apabila mampu menetapkan dan mewujudkan visi perguruan tinggi melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif), serta mampu memenuhi kebutuhan *stakeholders* (aspek induktif) yaitu kebutuhan mahasiswa, masyarakat, dunia kerja dan profesional. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat merencanakan, menjalankan dan mengendalikan suatu proses yang menjamin pencapaian mutu.

Dalam rangka pengendalian proses pembelajaran yang bermutu maka dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi mutu pembelajaran setiap akhir semester. Kegiatan audit mutu pembelajaran ini berpedoman kepada Manual Mutu FPIK yang telah diterapkan Gugus Kendali Mutu Fakultas (GKMF) dan dilakukan dalam rangka mengetahui sejauh mana semua dosen memenuhi aturan-aturan dan standar yang berlaku dalam penyelenggaraan proses pembelajaran.

Parameter/aspek yang dijadikan dasar audit sesuai dengan Manual Mutu yaitu aspek Mutu Pembelajaran (pelaksanaan perkuliahan), aspek Mutu Soal Ujian, aspek Metoda Penilaian dan Kuesioner yang diisi oleh mahasiswa di Portal. Hasil dari audit ini diharapkan dapat memberikan gambaran proses pembelajaran setiap semester. Selanjutnya juga dilakukan

monev terhadap Mutu Penelitian dan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Nomor 49 tahun 2014 dan Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran disuatu program studi harus dilaksanakan sesuai dengan Standar Mutu Pembelajaran yang telah disusun dan ditetapkan oleh Perguruan Tinggi yang terdiri dari :

1. Standar Nasional Pendidikan
2. Standar Nasional Penelitian, dan
3. Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat

Ketiga standar tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pencapaian sebuah perguruan tinggi yang bermutu diperoleh apabila mampu menetapkan dan mewujudkan visi perguruan tinggi melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif), serta mampu memenuhi kebutuhan stakeholders (aspek induktif) yaitu kebutuhan mahasiswa, masyarakat, dunia kerja dan professional. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat merencanakan, menjalankan dan mengendalikan suatu proses yang menjamin pencapaian mutu.

Dalam rangka pengendalian proses pembelajaran yang bermutu maka dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi mutu pembelajaran setiap akhir semester. Kegiatan audit mutu pembelajaran ini berpedoman kepada Manual Mutu FPIK yang telah diterapkan Gugus Kendali Mutu Fakultas (GKMF) dan dilakukan dalam rangka mengetahui sejauh mana semua dosen memenuhi aturan-aturan dan standar yang berlaku dalam penyelenggaraan proses pembelajaran.

Parameter/aspek yang dijadikan dasar audit sesuai dengan Manual Mutu yaitu aspek Mutu Pembelajaran (pelaksanaan perkuliahan), aspek Mutu Soal Ujian, aspek Metoda Penilaian dan Kuesioner yang diisi oleh mahasiswa di Portal. Hasil dari audit ini diharapkan dapat memberikan gambaran proses pembelajaran setiap semester. Selanjutnya juga dilakukan monev terhadap Mutu Penelitian dan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat.

1.2. Tujuan

Tujuan dari audit mutu pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

- a. Meneliti kepatuhan semua dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan terhadap kewajibannya dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu.
- b. Memastikan apakah pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi oleh semua dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan sudah dilaksanakan berdasarkan standar mutu yang ditetapkan.

1.3. Ruang Lingkup

Aspek yang diaudit dibagi atas 4 aspek, yaitu

- a. **Aspek Mutu Pembelajaran** (proses perkuliahan) yang meliputi, kesesuaian rencana materi kuliah (RPS) dengan pelaksanaannya (teori dan praktek).
- b. **Aspek Mutu Soal Ujian** yang meliputi bagaimana cara dosen dalam perancangan soal yang bermutu.
- c. **Aspek Penilaian Ujian** yang meliputi bagaimana cara dosen dalam menilai hasil ujian mahasiswa.
- d. **Aspek Penilaian Mahasiswa** (kuesioner) yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menjawab beberapa pertanyaan tentang proses pembelajaran, meliputi perencanaan kuliah, keterampilan mengajar, suasana pembelajaran dan kedisiplinan.

1.4. Metoda dan Tahapan

Hasil Audit Mutu pembelajaran ini dianalisa dengan metode analisis deskriptive dengan menggunakan instrumen yang sudah dirancang dalam manual mutu pembelajaran FPIK. Masing-masing aspek diberi skor dengan skala 0 – 100 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika Skor Akhir ≥ 85 = kategori Sangat Baik
- b. Jika $80 \leq$ Skor Akhir < 85 = kategori Baik
- c. Jika Skor Akhir $55 - < 70$ = kategori Cukup Baik
- d. Jika Skor Akhir < 55 = kategori Kurang Baik

Semua aspek direkapitulasi untuk setiap dosen yang mengajar. Teknik yang digunakan untuk mengaudit proses pembelajaran, yaitu dari aspek kesesuaian materi (teori dan praktek) dengan RPS, Kuisisioner mahasiswa serta persentase kehadiran dosen dapat diambil dari portal universitas. Sedangkan untuk mengaudit mutu soal dari soal-soal yang

dibuat oleh dosen yang bersangkutan dan untuk penilaian diperoleh dari arsip yang ada di masing-masing Program Studi.

Proses audit dilaksanakan setelah terbitnya Surat Tugas dari Rektor Universitas Bung Hatta. Audit dilakukan oleh 2 orang Auditor, yakni: Dra. Elfrida, M.Si. dan Dr. Ir. Suparno, M.Si.

Hasil monitoring dan Evaluasi yang diperoleh menunjukkan bahwa mutu pembelajaran di Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan TA Ganjil 2019-2020 umumnya telah terlaksana dengan baik pada setiap mata kuliah yang dibina. Rerata skor keseluruhan mutu pembelajaran menunjukkan hasil yang sangat baik yakni, 87.01. Hasil tersebut berada dalam skala katagori Sangat Baik.

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta Nomor : 542 /Akd/ FPIK/IX-2019 tanggal 11 September 2019 tentang Penetapan Tugas Mengajar dan Pembina Praktikum Semester Ganjil 2019/2020 didapat data bahwa Matakuliah dilingkungan FPIK sebagian besar dibina oleh Tim “Teaching”. Rincian Pembina masing-masing matakuliah dapat dilihat pada Lampiran 1 dan 2. Oleh sebab itu hasil audit sebenarnya menggambarkan hasil tim secara keseluruhan, bukan hasil audit masing-masing dosen, kecuali matakuliah yang dosen pembinanya memang hanya satu orang.

Secara umum hasil audit pembelajaran di FPIK pada semester ganjil 2019/2020 dikelompokkan menjadi dua kelompok besar, pertama dosen yang sudah tersedia data pembelajarannya (RPS, Bahan Ajar, Modul praktikum dan laporan praktikum). Kelompok kedua adalah dosen-dosen yang tidak ditemukan data pembelajarannya (Tidak ditemukan RPS), sehingga nilai mutu pembelajarannya dinyatakan nol “0” (Kategori Kurang Baik).

2.2. Deskripsi Temuan

Berikut ini adalah deskripsi temuan Monitoring dan Evaluasi terkait pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Tridharma Perguruan Tinggi pada 2019/20.

Tabel 3. Deskripsi temuan dan rekomendasi

No	Deskripsi Temuan	Akar Penyebab	Akibat	Rekomendasi Perbaikan	Rencana Perbaikan
1	Masih ada dosen yang belum melengkapi perkuliahan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan/atau tidak menyerahkan RPS ke Prodi, namun dalam jumlah yang sedikit	Belum ada tindak lanjut dari pimpinan, karena pada semester sebelumnya dosen yang dimaksud juga belum menyediakan RPS	Sulit melakukan evaluasi antara kesesuaian rencana materi perkuliahan dengan pelaksanaannya	Mengevaluasi dosen yang masih belum punya RPS.	Memberi teguran kepada dosen yang tidak menyusun RPS dan memberi apresiasi bagi dosen yang aktif memperbaharui RPSnya sesuai dengan perubahan kurikulum dan keinginan stakeholder
2	Masih ada dosen yang kurang lengkap mengisi berita acara perkuliahan setiap pertemuan di portal dan seringkali pengisian materi kuliah dilakukan sekaligus menjelang UTS/UAS	Dosen kurang disiplin dalam waktu dan sinyal portal sampai sekarang yang sering menjadi kendala lambat dan atau error saat perkuliahan	Sulit melakukan proses evaluasi proses pembelajaran apakah RPS yang disusun sudah sesuai atau belum dengan pelaksanaannya	Dijelaskan kembali pentingnya pengisian materi ajar di Portal pada saat rapat prodi/fakultas	Memberikan teguran kepada dosen yang tidak mengisi berita acara perkuliahan di portal, dan jaringan internet kampus diperkuat sehingga pengisian bias dilakukan di setiap pertemuan
3	Ketidak sesuaian antara rencana materi perkuliahan dengan kenyataan pelaksanaan	Dosen kurang memperhatikan urutan materi ajar dalam RPS yang telah mereka susun	Materi perkuliahan tidak terstruktur dan tidak sesuai dengan rencana	Menganjurkan setiap dosen membawa RPS atau silabus saat memberi perkuliahan	Urutan materi bahan ajar harus disesuaikan dengan RPS yang telah disusun
4	Kurangnya jumlah penelitian yang didanai internal maupun eksternal	Kurangnya motivasi dosen untuk menghasilkan penelitian sampai pada tahap publikasi	Jumlah publikasi dosen belum memenuhi standar capaian perguruan tinggi	Mengupayakan setiap dosen dalam kegiatan penelitian yang sesuai dengan visi dan misi prodi fakultas, dan universitas	Memberi penghargaan bagi dosen dengan publikasi terindeks setiap semester

BAB III

KESIMPULAN

Berdasarkan Pemantauna Tim GKMF pada Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan terkait kinerja dosen dalam tridharma perguruan tinggi pada TA 2019/20, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum semua dosen-dosen yang ditugaskan untuk mengajar, di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, telah menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan yang diharapkan. Namun demikian masih ada beberapa hal yang perlu dilakukan sebagai perbaikan berdasarkan temuan yang diperoleh, diantaranya kurang disiplinnya dosen dalam penyusunan rencana perkuliahan (RPS) dan ketidaksesuaian urutan dalam materi ajar saat pelaksanaan perkuliahan dengan RPS, masih ada dosen yang belum lengkap mengisi berita acara perkuliahan di portal. Oleh karena itu diperlukan tindakan evaluasi di setiap semester baik di tingkat fakultas maupun tingkat universitas yang berupa *punish* dan *reward* untuk perubahan kearah yang lebih baik.

2. Adanya hasil monitoring dan evaluasi yang membanggakan untuk item evaluasi mutu soal dan mutu penilaian, dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan memperoleh nilai baik. Disamping itu dukungan dari pimpinan Fakultas mulai dari Dekan, Ketua Prodi yang telah kooperatif dalam membantu untuk melaksanakan Monitoring dan Evaluasi mutu ini sehingga proses Monitoring dan Evaluasi menunjang dalam proses penyusunan laporan. Hal ini perlu dipertahankan sehingga pada masa yang akan datang kerjasama tim GKMF Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan dan institusi serta pimpinan dapat terus ditingkatkan.

3. Agar dosen lebih giat dalam melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi terutama bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang sesuai dengan visi dan misi Program Studi, Fakultas maupun Universitas terutama dengan pendanaan internal maupun eksternal.